

Syawalan Kapela, Tingkatkan Tali Silaturahmi

WONOSARI (KR) - Keluarga Alumni SMPN 1 Wonosari angkatan/lulus 1975 dan SMAN Angkatan-1979 (Kapela 75/79) melaksanakan syawalan. Ketua Kapela KRT H Sunarto Probahadinegoro SH MM didampingi Pengurus Hj Betty Mahanani, SH MSi dan Brigjen Pol (Purn) Drs H Sumarjiyo MSi di Hotel Jangkar Bumi Wonosari, Minggu (7/5) mengatakan dengan syawalan saling maaf memaafkan, sebagai ajang silaturahmi sekaligus reuni merajut kenangan semasa masih sekolah. "Serta mewujudkan 'Guyub Pasedulurane Rukun Saklawase,'" ujar KRT H Sunarto.

Diungkapkan, Kapela



KR-Dedy EW

Suasana syawalan Kapela

merupakan wadah alumni dengan anggota yang tersebar diberbagai daerah di Indonesia juga ada yang diluar Negeri, mengadakan Syawalan Halal Bilhalal. Sebelumnya telah dilaksanakan pada bulan puasa Silaturahmi/kunjungan dan berbagi bingkisan kepada alumni yang sedang sakit, juga alumni yang kurang beruntung.

Selain itu juga silaturahmi ke mantan guru. "Bahkan pada Mei 203 lalu anggota Kapela yang juga Dosen di Universitas Lampung dikukuhkan sebagai guru besar yaitu Prof Dr Hj Ari Darmastuti MA, mudah-mudahan sukses semoga ilmunya lebih bermanfaat dan tetap amanah," jelasnya. (Ded)

PAGUYUBAN JAGABAYA KULONPROGO 'WISANGGENI' SYAWALAN Semakin Solid, Berperan Aktif Ciptakan Pemilu Damai



KR-Asrul Sani

Ir Hj Aspiyah menyampaikan tausiyah di depan Pengurus dan anggota Paguyuban Wisanggeni.

NANGGULAN (KR) - Paguyuban Jagabaya Kulonprogo 'Wisanggeni' akan bersikap netral dalam Pemilu 2024. Selain itu mereka juga akan berperan aktif bersama-sama stakeholder lain menciptakan suasana lingkungan yang aman sehingga setiap tahapan Pemilu berjalan damai, sukses dan lancar. Pernyataan tersebut disampaikan Wakil Ketua Paguyuban Jagabaya Kulonprogo 'Wisanggeni', Supriyono, di sela Syawalan dan Halal Bilhalal di Balai Kalurahan Wijimulyo,

Nanggulan, Minggu (7/5). Syawalan dan Halal Bilhalal tersebut merupakan tahun kedua mereka gelar dan untuk mendekatkan hubungan agar sesama pengurus dan anggota lebih harmonis maka tempat acara dilakukan secara bergiliran. "Jika tahun lalu Syawalan dan Halal Bilhalal kami adakan di Kapanewon Panjatan maka tahun ini di Kapanewon Nanggulan," terangnya. Syawalan yang diisi tausiyah Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kulonprogo, Ir

Hj Aspiyah diikuti 87 anggota Paguyuban 'Wisanggeni'. "Kami mengundang Bu Aspiyah karena masih ada hubungan ketugasan. Selain memberikan tausiyah keagamaan tentu juga menyampaikan hal-hal yang berkaitan administrasi kependudukan," jelas Jagabaya Giripeni, Wates itu.

Pembentukan Paguyuban 'Wisanggeni' perintah Paniradya Pati Kaistimewan DIY sebagaimana paguyuban lurah dan perangkat lainnya. Dengan adanya paguyuban terjalin hubungan lebih harmonis antarjagabaya se-Kulonprogo baik secara pribadi maupun jabatan. Dengan adanya paguyuban diharapkan pengabdian dan perjuangan para Jagabaya akan semakin nyata dan solid. "Nama 'Wisanggeni' kami ambil dari tokoh wayang yang mengandung filosofi pemimpin masa depan yang cerdas," ujarnya. (Rul)

WISUDA SMAN 1 LENDAH

Lulus 100 Persen, 26 Siswa Diterima di PTN

LENDAH (KR) - Selama tiga tahun belajar dan berjuang di tengah pandemi dan masa transisi Covid-19, siswa SMAN 1 Lendah berhasil lulus 100 Persen. Bahkan sebanyak 26 siswa diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur minat, bakat dan prestasi.



KR-Widiastuti

Nuryadi SPd mewisuda siswa.

gi, TNI/Polri, maupun dunia kerja. Dalam kesempatan ini juga kita serahkan para siswa kembali kepada orang tua atau wali," ujar Nuryadi. Sementara Suharyanto SPd Kasi Layanan Pendidikan Balai Pendidikan Menengah (Balai Dikmen) Kabupaten Kulonprogo memberikan apresiasi terhadap prestasi yang telah dicapai. "Ketika anak-anakku

berperan baik, tentu Allah akan memberikan jalan terbaik. Tetapi kalau berperilaku atau berperilaku hal-hal yang berbau maksiat maka akan celaka. Maka perlu menjaga perilaku kita. Dalam membina anak-anak, kami maupun dinas selalu bekerja sama dengan pihak-pihak di luar dinas untuk memberikan yang terbaik," katanya. (Wid)



KR-Widiastuti

Setelah Idul Fitri 1444 H, Pemkab Kulonprogo bersama Kankemenag, Ketua DPRD, Polres, Kodim, Baznas, serta lainnya melakukan silaturahmi ke-6 pondok pesantren dan panti asuhan di wilayah Wates, Kokap, Temon, Pengasih, Sentolo, dan pantren pada 3 dan 4 Mei. Dalam kesempatan itu diserahkan pula bantuan Baznas untuk pantren maupun panti asuhan tersebut.

RATUSAN WARGA GIRING GELAR UPACARA ADAT

Masyarakat Percaya, Telaga Sumber Kemakmuran

WONOSARI (KR) - Ratusan warga Kalurahan Giring, Paliyan, Gunungkidul menggelar Upacara adat Bersih Telaga Kepuh diikuti oleh 6 padukuhan wilayah setempat dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.



KR-Bambang Purwanto

Upacara Bersih Telaga Giring, Paliyan.

Lurah Giring Joko Tirta Wibowo mengatakan, enam Padukuhan yang mengikuti kegiatan ini diantaranya Nasri, Gunungdowo, Pengos, Singkil, Bulu, dan Pule Bener. "Kegiatan ini digelar rutin setiap tahun setelah panen raya," kata Joko, Jumat (5/5).

Upacara adat Bersih Telaga Kepuh diawali dengan kerja bakti atau gugur gunung oleh masyarakat setempat dengan membersihkan kawasan telaga. Bagi masyarakat

percaya bahwa menjaga kawasan telaga samalahnya dengan menjaga sumber kemakmuran.

Upacara adat Bersih Telaga Kepuh diawali dengan kirab bregodo diikuti oleh masyarakat yang membawa ingkung dan ubo rampe. Kirab diawali dari lapangan masing-masing. Salah satu cara memperkokoh kehidupan bangsa adalah dengan melestarikan adat tradisi di wilayahnya. "Kegiatan ini harus tetap terjaga kelestariannya," ujarnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya meminta warga ma-

sarakat tetap menjaga dan melestarikan upacara adat yang ada di wilayah masing-masing. Salah satu cara memperkokoh kehidupan bangsa adalah dengan melestarikan adat tradisi di wilayahnya. "Kegiatan ini harus tetap terjaga kelestariannya," ujarnya.

Hadir dalam kesempatan ini, Forkopimda Gunungkidul, Dinas Kebudayaan Propinsi, Tim Moniv Dewan Kebudayaan, Mahasiswa dari Institut Senin Indonesia (ISI) dan masyarakat Kalurahan Giring. (Bmp)

BUPATI GUNUNGKIDUL MINTA

CGP Ujung Tombak Percepatan SDM Pendidikan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan apresiasi terhadap serangkaian kegiatan 110 Calon Guru Penggerak (CGP) yang sudah menyelesaikan pendidikan selama 6 bulan. Pendidikan yang sudah ditempuh dan dilanjutkan Lokakarya 7 dengan tema, Panen Hasil Belajar ini diharapkan menjadi ujung tombak percepatan peningkatan sumber daya manusia (SDM) dibidang pendidikan dan berdampak terhadap sumberdaya manusia secara umum dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Hal tersebut disampaikan dalam acara Lokakarya 7



KR-Endar Widodo

Bupati dan Kepala BBGP DIY di sebuah stan panen panen hasil belajar.

Pendidikan Guru Penggerak (PGP) angkatan 6 di Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Sabtu (6/5). Hadir dalam acara ini Kepala Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) DIY Dr Adi Wijaya SPd MA, Asisten III

Drs Sigit Purwanto, Kepala Balai Pendidikan Menengah (Baldikmen) Agus Muchdiharto SH MPA, Kepala Dinas Pendidikan Nunuk Setyowati SPd MPd, Kepala Dinas Kebudayaan Chairul Agus Mantoro SIP

MM, pengawas sekolah, kepala sekolah, guru dan tamu undangan yang lain. Kepala BBGP DIY Dr Adi Wijaya SPd MA dalam sambutannya melaporkan, program PGP Angkatan 6 sudah memasuki tahapan Lokakarya 7. Lokakarya ini merupakan Lokakarya terakhir dan yang paling besar dari jumlah sumberdaya manusia yang terlibat. Sesuai dengan tema, Panen Hasil Belajar, Para Calon Guru Penggerak (CGP) menampilkan berbagai aksi nyata yang merupakan produk selama mengikuti program pendidikan yang sudah berjalan 6 bulan. (Ewi)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.